

Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Terhadap Prilaku Ibu Dalam Pelayanan Kesehatan Selama Hamil, Puskesmas Gomo kec. Gomo Kab. Nias Selatan Tahun 2023

Miswita Manao

STIKes Mitra Husada Medan

Lidayanti Simanjuntak

STIKes Mitra Husada Medan

Dina Afriani

STIKes Mitra Husada Medan

Mastaida Tambun

STIKes Mitra Husada Medan

Dewi Sartika Hutabarat

STIKes Mitra Husada Medan

Alamat : Jl. Pintu Air IV Pasar 8 Kel, Kwala Bekala Kec. Medan Johor

Korespondensi email : witamanao@gmail.com

Abstract. *Menstrual cycle disorders are menstrual disorders, also known as abnormal uterine The maternal and child health program is one of the priorities of the Ministry of Health and the success of the MCH program is one of the main indicators in the National Long Term Development Plan (RPJPN) 2005 – 2025. The aim of implementing assistance in the use of maternal and child health books (KIA) on the behavior of pregnant women in services. Health During Pregnancy, Maternity and Postpartum in the Working Area of the Gomo Health Center, Gomo District, South Nias Regency, 2023. Pre-Experimental Designs research method. The population in this study was all pregnant women at the Gomo District Health Center, Gomo District Health Center. South Nias in 2023 as many as 102 people. Wilcoxon Signed Ranks Test statistical test. The results of the Wilcoxon Signed Ranks Test showed a p value < 0.05 . The results of the research were that the majority of pregnant women who had a positive attitude before the implementation of assistance (pre test) were 31 people (62.00%) after (post test) for four visits there was an increase There were 43 positive attitudes among pregnant women (86.00%). Then the results of the Wilcoxon statistical test obtained $p(0.001) < 0.005$, so it can be concluded that the null hypothesis was rejected, meaning that there was effectiveness in the actions of pregnant women after being accompanied by the KIA book compared to before being accompanied by the KIA book. Based on the results research, a way to find out early detection of the dangers of pregnancy at the nearest health service on a regular or periodic basis.*

Keywords: *Accompanying implementation, Use of KIA Books*

Abstrak. Program kesehatan Ibu dan Anak salah satu prioritas Kementerian Kesehatan dan keberhasilan program KIA menjadi salah satu indikator utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025. Tujuan Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Terhadap Prilaku Ibu Hamil dalam Pelayanan Kesehatan Selama Hamil, Bersalin dan Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Gomo Kecamatan Gomo Kabupaten Nias selatan Tahun 2023. Metode penelitian *Pre- Experimental Designs*. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh ibu hamil di Puskesmas Puskesmas Gomo Kec Gomo Kab. Nias Selatan Tahun 2023 sebanyak 102 orang. uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* didapatkan nilai $p < 0,05$. Hasil penelitian mayoritas ibu hamil yang memiliki sikap positif sebelum pelaksanaan pendampingan (*pre test*) sebanyak 31 orang (62,00%) sesudah (*post test*) selama empat kali kunjungan terjadi peningkatan sikap positif pada ibu hamil sebanyak 43 orang (86,00%). maka hasil uji statistik *wilcoxon* diperoleh $p(0,001) < 0,005$ maka dapat disimpulkan hipotesis nol ditolak artinya ada efektivitas tindakan ibu hamil sesudah pendampingan buku KIA dengan sebelum pendampingan buku KIA Berdasarkan hasil penelitian, cara untuk mengetahui deteksi dini bahaya kehamilannya di pelayanan kesehatan terdekat secara rutin atau berkala.

Kata Kunci : Pelaksanaan pendampingan , Penggunaan Buku KIA

LATAR BELAKANG

Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan alat komunikasi dan media informasi yang penting bagi tenaga kesehatan, ibu hamil, keluarga dan masyarakat, yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui status kesehatan ibu hamil, dokumentasi, deteksi dini adanya resiko, Konseling, serta untuk memantau tumbuh kembang balita (Ainiyah, Nur. 2017)

Program kesehatan Ibu dan Anak merupakan salah satu prioritas Kementerian Kesehatan dan keberhasilan program KIA menjadi salah satu indikator utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia membuat pemerintah menempatkan upaya penurunan AKI sebagai program prioritas dalam pembangunan kesehatan (Kemenkes, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Angka Kematian Ibu (AKI) di negara-negara Asia Tenggara seperti Malaysia (40/100.000 kelahiran hidup), Brunei Darussalam (23/100.000 KH), Vietnam (54/100.000 KH), serta Singapore (10/100.000 KH). Dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara, Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi yaitu (126/100.000 KH) (Kemenkes, 2014).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia (2015) cakupan kunjungan ibu hamil pertama (K1) di Indonesia pada tahun 2015 ialah sebesar 95,75% dan cakupan K4 sebesar 87,48%. Menurut Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2016 AKI di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2012 sebanyak 276 per100.000 Kelahiran Hidup. Ditinjau berdasarkan laporan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Medan, jumlah kematian ibu pada tahun 2016 dilaporkan tercatat sebanyak 239 kematian.

Berdasarkan Laporan awal yang saya lakukan pada Puskesmas Gomo tempat pekerjaan peneliti data seluruh ibu hamil tiga bulan terakhir yaitu sejak bulan desember tahun 2022 sampai februari 2023 sebanyak 102 ibu hamil, yang mana dari 7 orang ibu hamil yang memiliki buku KIA dilakukan wawancara tentang pelaksanaan pendampingan buku KIA terdapat 5 orang ibu hamil yang tidak mengetahui tentang buku KIA.

KAJIAN TEORITIS

Buku KIA berisi informasi penting yang dibutuhkan oleh ibu dan keluarga yang harus disampaikan oleh petugas kesehatan melalui komunikasi informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu hamil dan keluarga agar ibu dan keluarga mampu menjaga, memantau, dan meningkatkan kesehatan ibu dan janin serta ibu dan keluarga mengenali tanda dan bahaya sedini mungkin pada ibu hamil sehingga bisa dilakukan

penatalaksanaan dengan cepat. Hal ini dapat mengurangi angka kejadian ibu hamil resiko tinggi dan mengurangi angka kematian ibu (Kemenkes, 2015).

Pendampingan berarti bantuan dari pihak luar, baik perorangan maupun kelompok untuk menambahkan kesadaran dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan pemecahan permasalahan kelompok. Pendampingan diupayakan untuk menumbuhkan keberdayaan dan keswadayaan agar masyarakat yang didampingi dapat hidup secara mandiri (Hendro, Subagyo 2015).

Peran-peran pendamping tersebut hanya akan dapat dilaksanakan secara maksimal jika pendamping memahami kelompok yang didampinginya, karena itu pendamping diupayakan dapat hadir di tengah mereka, hidup bersama mereka, belajar dari apa yang mereka miliki, mengajar dari apa yang mereka ketahui, dan bekerja sambil belajar (Hendro, Subagyo 2015).

Pengertian perilaku yaitu suatu respon seseorang yang dikarenakan adanya suatu stimulus/ rangsangan dari luar. Perilaku dibedakan menjadi dua yaitu perilaku tertutup (*covert behavior*) dan perilaku terbuka (*overt behavior*). Perilaku tertutup merupakan respon seseorang yang belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain. Sedangkan perilaku terbuka merupakan respon dari seseorang dalam bentuk tindakan yang nyata sehingga dapat diamati lebih jelas dan mudah (Notoatmodjo, 2016).

Kurt Lewin 1970, berpendapat bahwa perilaku manusia adalah suatu keadaan yang seimbang antara kekuatan-kekuatan pendorong (*driving forces*), penahan (*restinng forces*). Perilaku itu dapat berubah apabila terjadi ketidakseimbangan antara kedua kekuatan tersebut dalam diri seseorang (Notoatmodjo, 2016).

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh ibu hamil di Puskesmas Puskesmas Gomo Kec Gomo Kab. Nias Selatan Tahun 2023 sebanyak 102 orang. Tekni pengambilan sampel *non probability sampling* yaitu *Purposive Sampling* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan cirri atau sifat - sifat yang sudah diketahui sebelumnya sesuai dengan criteria inklusi (Notoatmodjo, 2012).

HASIL

- a. mayoritas pelaksanaan pendampingan (*pre test*) dan setelah pelaksanaan pendampingan (*post test*) seluruh ibu hamil didampingi

sebanyak 50 ibu hamil (100%).dan tidak terdapat ibu hamil yang tidak didampingi

- b. kunjungan kehamilan sebelum pelaksanaan pendampingan (*pre test*) hanya 35 orang (30,00%) dan setelah diberikan pelaksanaan pendampingan (*post test*) selama empat kali kunjungan terjadi peningkatan yang melakukan kunjungan kehamilan sebanyak 43 orang (86,00%).
- c. Dari hasil uji statistik *wilcoxon* diperoleh $p (0,001) 0,005$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima artinya ada efektivitas pengetahuan ibu hamil sesudah pendampingan buku KIA dengan sebelum pendampingan buku KIA

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pelayanan Kesehatan Selama Hamil, Bersalin dan Nifas di Puskesmas Gomo Kec Gomo Kab. Nias Selatan Tahun 2023

Hasil analisa univariat pengetahuan ibu hamil tentang pelaksanaan pendampingan buku KIA dari 50 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik sebelum pelaksanaan pendampingan (*pre test*) sebanyak 4 orang (8,00%) dan setelah diberikan pelaksanaan pendampingan (*post test*) selama empat kali kunjungan terjadi peningkatan pengetahuan baik pada ibu hamil sebanyak 46 orang (92,00%).

Dapat di simpulkan bahwa penelitian, dengan pengetahuan yang baik tentang pelaksanaan pendampingan buku KIA maka sangat mendorong ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA, dengan pengetahuan yang baik maka seseorang ibu hamil mengesampingkan stigma dan pandangan negative dari masyarakat, serta percaya bahwa salah satu manfaat pelaksanaan pendampingan buku KIA adalah untuk mengurangi angka kematian ibu dan mendeteksi secara dini adanya resiko kehamilan

Efektivitas Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Terhadap Sikap Ibu Hamil dalam Pelayanan Kesehatan Selama Hamil, Bersalin dan Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Puskesmas Gomo Kec Gomo Kab. Nias Selatan Tahun 2023

Hasil analisa univariat dari 50 ibu hamil, mayoritas ibu hamil yang memiliki sikap positif sebelum pelaksanaan pendampingan (*pre test*) sebanyak 31 orang (62,00%) dan setelah diberikan pelaksanaan pendampingan (*post test*) selama empat kali kunjungan terjadi peningkatan sikap positif pada ibu hamil sebanyak 43 orang (86,00%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Azwar (2014) yang menyatakan bahwa sikap dipengaruhi oleh factor-faktor diantaranya adalah pengaruh orang lain yaitu komponen social yang ikut mempengaruhi sikap seseorang dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian konsep moral dalam diri individu. Factor lain yang mempengaruhi tingkat penerimaan informasi seperti pendampingan buku KIA adalah factor internal dan eksternal yaitu dari diri sendiri dan dari luar seperti lingkungan

Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Terhadap Tindakan Ibu Hamil dalam Pelayanan Kesehatan Selama Hamil, Bersalin dan Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Gomo Kec Gomo Kab. Nias Selatan Tahun 2023

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan reaksi responden setelah diberikan konseling melalui pelaksanaan pendampingan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) ditandai dengan sebelum pelaksanaan pendampingan (*pre test*) tindakan ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan secara rutin sebanyak 35 (30,00 %) dan setelah diberikan pelaksanaan pendampingan (*post test*) selama empat kali kunjungan terjadi peningkatan yang melakukan kunjungan kehamilan sebanyak 43 (86%). penelitian, pengetahuan yang baik akan menimbulkan sikap positif pada seseorang. Namun pada penelitian ini untuk memperoleh sikap yang baik tidak hanya diperlukan pengetahuan saja, tetapi dipengaruhi juga oleh faktor pendidikan, pekerjaan, dan pengaruh orang yang dianggap penting, terlihat pada sebelum dilakukan pendampingan sikap positif ibu hamil hanya 62 % dan setelah dilakukan pendampingan buku KIA mengalami peningkatan menjadi 86%. Hal ini menunjukkan sikap seseorang bisa dipengaruhi seseorang

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (kolifahtahun 2015) tentang Pengaruh Pelaksanaan Pendampingan Kader Terhadap Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil Resiko Tinggi Di Megaluh

Jombang menunjukkan sebagian besar (66%) ibu hamil teratur melakukan kunjungan ANC ke pelayanan kesehatan dan sebagian kecil tidak teratur melakukan kunjungan sebesar (34%)

KESIMPULAN

- a. Berdasarkan Pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah pelaksanaan pendampingan buku KIA terhadap pengetahuan, terdapat perbedaan rerata pengetahuan ibu hamil sebelum (pre test) pendampingan buku KIA 62,30 lebih rendah jika dibandingkan dengan kelompok sesudah (post test) dilakukan pendampingan buku KIA 90,00.
- b. Sikap Ibu hamil yang memiliki sikap positif sebelum pelaksanaan pendampingan buku KIA terdapat perbedaan rerata sikap ibu hamil sebelum (pre test) pendampingan buku KIA 67,00 lebih rendah jika dibandingkan dengan kelompok sesudah (post test) dilakukan pendampingan buku KIA 93,00.
- c. Tindakan Ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan terdapat perbedaan rerata tindakan ibu hamil sebelum (pre test) pendampingan buku KIA 64,20 lebih rendah jika dibandingkan dengan kelompok sesudah (post test) dilakukan pendampingan buku KIA 92,80. hasil uji statistik wilcoxon diperoleh $p(0,001) < 0,005$ maka dapat disimpulkan hipotesis nol ditolak artinya ada efektivitas tindakan ibu hamil sesudah pendampingan buku KIA dengan sebelum pendampingan buku KIA

SARAN

Hasil penelitian dapat memberikan informasi pada ibu hamil untuk lebih memanfaatkan buku KIA dan diharapkan untuk memanfaatkan buku KIA yang telah dimiliki serta untuk mengetahui deteksi dini bahaya kehamilannya di pelayanan kesehatan terdekat secara rutin atau berkala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini maupun pihak-pihak lain yang terlibat secara tidak langsung. Terima kasih yang tidak terhingga kepada Ketua STIKes Mitra Husada Medan yang telah memfasilitasi Peneliti

DAFTAR REFERENSI

- (2015). *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*.
2013. *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta
2015. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Renika Cipta
2017. *Profil Kesehatan Provinsi Sumut. Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta
- Ardillah, dkk. 2015. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tindakan Ibu Hamil Tentang Deteksi Dini Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2015*. Medan
- Azizah, Nur. 2017. *Gambaran Manajemen Pelaksanaan Program Kesehatan Ibudan Anak di Puskesmas Kampili Tahun 2016*. Makassar
- Budiarsa, 2015. *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tandabahaya*
- Hasanah, Aan. 2017. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester Tiga Dengan Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas Mergangsari: Yogyakarta Ibu Dan Anak*. JICA: Jakarta
- Kehamilan terhadap pemanfaatan buku KIA di upt. Puskesmas Martapura*. Surakarta
- Ningsih, Ode. 2015. *Pengaruh penyuluhan pemanfaatan buku KIA terhadap sikap deteksi dini tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di kelurahan bangunharjo Sewon bantul*. Yogyakarta
- Notoatmojo, Soekidjo. 2016. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta
- Romauli, Suryati. 2017. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan 1*. Yogyakarta NuhaMedik
- Subagyo, Hendro. 2015. *Pengaruh Peran Pendampingan Bidan Desa Terhadap Pengembangan Desa Siaga di Kabupaten Blitar*. Surakarta
- Wawa& Dewi. 2015. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Yayu, dkk 2015. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di Upt. Puskesmas Martapura*. Banjar Masin